

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kinerja terminal sangat mempengaruhi kelancaran proses transportasi, kendaraan yang keluar masuk terminal dapat menyebabkan kemacetan dan tidak tertampungnya kendaraan sebab kapasitas terminal telah terlampaui dapat menyebabkan kemacetan (Pangalila, 2018).

Semakin meningkatnya interaksi transportasi antara aktifitas ekonomi dan sosial disuatu daerah menyebabkan makin dibutuhkannya suatu peranan transportasi yang berguna untuk membantu pergerakan pada daerah tersebut. Keberhasilan pembangunan suatu daerah sangat dipengaruhi oleh peranan transportasi sebagai urat nadi kehidupan disuatu daerah baik kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya serta pertahanan dan keamanan. Di dalam kehidupan masyarakat, transportasi sangat di butuhkan dalam berbagi macam kegiatan. Selanjutnya dalam lingkup yang lebih luas, transportasi antara lain berperan sebagai urat nadi dalam pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan penyebaran pembangunan serta turut mendukung perwujudan wawasan nusantara secara utuh. Perkembangan perekonomian pada suatu daerah sangat dipengaruhi oleh kinerja transportasi yang akan meningkatkan pembangunan wilayah tersebut. Berdasarkan hal tersebut diatas, dalam rangka upaya pencapaian tujuan nasional, maka sudah selayaknya apabila pemerintah dan masyarakat memberikan perhatian khusus terhadap sektor transportasi. Perhatian tersebut haruslah bersifat terpadu dan menyeluruh yang meliputi segenap unsur transportasi, baik udara, darat dan air (Arifin, Intari,2017)

Terminal Pemalang merupakan terminal Tipe A yang memiliki skala pelayanan perjalanan antar kota antar provinsi (*AKAP*), dan antar kota dalam provinsi (*AKDP*). Terminal Pemalang juga memiliki dua kategori angkutan umum penumpang (*AUP*), yaitu rute angkutan kota, angkutan pedesaan. Terminal Pemalang beralamat di Jalan Slamet Riyadi, Pelutan Mulyoharjo Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Kawasan ini merupakan daerah perdagangan dan jasa dengan aktivitas yang sangat tinggi. Di Jalan Slamet Riyadi terdapat pasar induk Kabupaten Pemalang dan juga rumah sakit, serta merupakan jalan utama yang

menghubungkan antar kota di sekitar Kabupaten Pemalang. Sebagai terminal Tipe A, Terminal Pemalang juga berperan untuk mengatur perjalanan seluruh angkutan umum penumpang yang memiliki keterkaitan dengan kota-kota sekitar.

Dalam proses perpindahan dibutuhkan sarana dan prasarana agar dapat mengkoordinasikan proses pergerakan penumpang dan barang dengan mengatur komponen-komponennya di mana prasarana merupakan media untuk proses transportasi, sedangkan sarana merupakan alat yang digunakan dalam proses transportasi. Namun, saat ini angkutan umum menjadi sangat kurang peminatnya karena pemakaian kendaraan pribadi yang semakin tinggi dibanding dengan kendaraan angkutan umum. Dalam permasalahan ini peran terminal sangatlah penting dalam sistem transportasi dan akan menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi peningkatan jumlah kendaraan pribadi yang ada di Kabupaten Pemalang yang menyebabkan volume lalu lintas cukup padat agar masyarakat beralih dengan angkutan umum. Jadi harus adanya pengoptimalan kinerja terminal agar sesuai dengan harapan yaitu dengan cara penyediaan angkutan umum yang memadai dan fasilitas pelayanan terminal yang baik untuk memberikan kenyamanan dan keamanan.

Berdasarkan dari beberapa permasalahan tersebut, perlu dilakukan peninjauan terhadap kondisi Terminal Tipe A Kabupaten Pemalang serta fasilitas pelayanan yang diberikan, untuk mengetahui permasalahan yang harus diselesaikan demi terwujudnya kinerja terminal yang optimal, sehingga mampu mendukung pergerakan transportasi di Kabupaten Pemalang.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian para pengguna terminal terhadap pelayanan Terminal Tipe A Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana kesesuaian kinerja Terminal Tipe A Kabupaten Pemalang dengan standar PM No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang dan Angkutan Jalan?
3. Bagaimana rekomendasi untuk perbaikan di Terminal Penumpang Tipe A Kabupaten Pemalang.

### **I.3 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner disusun dengan metode IPA
2. Survey dilakukan hanya kepada orang dewasa pengguna Terminal Penumpang tipe A Kabupaten Pematang

### **I.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penilaian para pengguna Terminal Penumpang tentang pelayanan terminal dengan menggunakan metode IPA (*Importance Performance Analysis*).
2. Menganalisis kesesuaian kinerja terminal penumpang Tipe A Kabupaten Pematang saat ini, sesuai dengan PM No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang dan Angkutan Jalan.
3. Memberikan Rekomendasi untuk perbaikan di Terminal Penumpang tipe A Kabupaten Pematang.

### **I.5 Manfaat**

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi Dinas Perhubungan dan instansi terkait lainnya memberikan rekomendasi untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan di Terminal Penumpang Tipe A Kabupaten Pematang.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan yang terdapat di terminal tipe A dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang terminal penumpang angkutan jalan
3. Bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai alat untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait transportasi.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) bab yang tersusun secara berurutan mulai dari bab I sampai dengan bab V, dengan uraian secara garis besar sebagai berikut :

## BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori – teori dan ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian yang berada di Terminal Tipe A Pemalang, metode penelitian dengan menggunakan metode IPA, sumber data, pengumpulan data serta bagan alir penyebaran kuisioner yang disebarakan dengan cara menanyakan kepada pengguna terminal yang berada di ruang tunggu dan di jalur kedatangan.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian dan survey yang telah dilakukan pengolahan data serta analisis data.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian pada bab sebelumnya sesuai dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan.

### I.7 Keaslian Penelitian

Beberapa tahun belakang ini telah dilakukan penelitian terkait dengan terminal di Indoneisa dilihat pada **Tabel 1.1:**

**Tabel 1.1** Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun Terbit
1.	Analisis Kebutuhan Fasilitas Utama Untuk Menunjang Kinerja Pelayanan Terminal Tipe C Di Dukuhsalam Kabupaten Tegal.	Yudi Permana Putra	2019
2.	Evaluasi Kinerja Terminal Leuwipanjang Kota Bandung.	Della Vina Fudla	2020

3.	Evaluasi Kinerja Terminal Induk Kota Bekasi	Ody Wahyu Prasetya Utama	2016
----	--	-----------------------------	------

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu, adapun penelitian – penelitian sebelumnya terkait dengan terminal di Indonesia antara lain :

1. Putra (2019) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kebutuhan Fasilitas Utama Untuk Menunjang Kinerja Pelayanan Terminal Tipe C Di Dukusalam Kabupaten Tegal” memaparkan tentang permasalahan yang ada di Terminal Dukusalam Kabupaten Tegal yang belum lengkapnya fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal, pola pergerakan kendaraan dan orang dalam terminal. Oleh sebab itu penelitian ini ditujukan untuk memberikan masukan perbaikan fasilitas utama yang ada dan penambahan fasilitas yang belum terdapat di lokasi penelitian. Yang membedakan dari penelitian ini adalah kelas terminal dalam penelitian ini membahas tentang Terminal Tipe A.
2. Fudla (2020) dalam penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja Terminal Leuwipanjang Kota Bandung”, ini bertujuan untuk mengetahui kriteria kelas terminal, mengetahui perbaikan pelayanan dan mengetahui kinerja yang perlu adanya perbaikan dalam operasional di Terminal Leuwipanjang untuk dilakukan penentuan kelas terminal sesuai dengan peraturan SK.6251 tahun 2017. Yang membedakan adalah penggunaan metode IPA
3. Ody Wahyu Prasetya Utama, M. Zainul Arifin (2019) dalam penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja Terminal Induk Kota Bekasi” ini memaparkan dari analisis kinerja terminal yang didapatkan bahwa Terminal Induk Kota Bekasi tidak bekerja secara optimal. Banyak penumpang yang lebih memilih untuk turun diluar terminal dibanding dengan masuk ke dalam Terminal. Dalam analisa antrian FIFO pada jalur kedatangan bus AKDP dan AKAP didapatkan bahwa  $\rho > 1$  yang artinya menunjukkan bahwa tingkat kedatangan lebih besar daripada tingkat pelayanan yang akan menimbulkan antrian yang semakin panjang. Yang membedakan adalah metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode IPA.